

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Q. (2020). Mempertahankan Tradisi di Tengah Krisis Moralitas.dikutip dari: https://osf.io/preprints/osf/2eyah_v1
- Achmad. F. (2022). 8 Tahapan Pernikahan dalam Adat Bugis-Makassar: Adat Pernikahan Termahal. Dikutip dari: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/10/19/8-tahapan-pernikahan-dalam-adat-bugis-makassar-adat-pernikahan-termahal>
- Antliff, M., & Leighton, P. (Eds.). (2008). *A Cubism Reader: Documents and Criticism, 1906–1914*. University of Chicago Press.
- Apollinaire, G. (1913). *Les Peintres Cubistes: Méditations Esthétiques*. Eugène Figuière.
- Bellantoni, P. (2017). *If it's purple, someone's gonna die: The power of color in visual storytelling* (4th ed.). Routledge.
- Dedih. N. Warna dalam Dunia Visual. Dikutip dari: <https://imaji.ikj.ac.id/index.php/IMAJI/article/view/49/48>
- Ekman. P. & Friessen.W. Unmasking The Face. Dikutip Dari: https://www.craftfilmschool.com/userfiles/files/Unmasking%20the%20Face%20A%20Guide%20to%20Recognizing%20Emotions%20From%20Facial%20Expressions.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Harison & Wood. (1998). *Art In Theory*. 499.
- Hunaifah.(2020).Morivasi Orang Tua Dalam Dunia Pendidikan. ISI Surakarta.
- Husslein-Arco, A. (Ed.). (2016). *Cubism–Constructivism–Form Art*. Hatje Cantz.

- Itten. J. (1973). THE ART OF COLOR. Dikutip dari:
https://www.irenebrination.com/files/johannes-ittens_theartofcolor.pdf
- Luvitasari, W. (2019). MAPPASIALA SAPPU SISENG STUDI DI DESA PARIA KECAMATAN DUAMPANUAKABUPATEN PINRANG.dikutip dari:
<https://eprints.unm.ac.id/13696/1/Jurnal%20Wiwiek%20Luvitasari.pdf>
- Millar, S. B. (2021). *Perkawinan Bugis: Refleksi status sosial dan budaya di baliknya* (Cetakan ke-2).
- Nasriman. (2019) TRADISI MAPPASIALA DALAM SUKU BUGIS DI DESA PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH MENURUT HUKUM ISLAM. UIN suska riau
- Pelras, C. (2021). Manusia Bugis (Abdul Rahman Abu, Penerjemah, Cetakan ke-4). Makassar: Innawa.154-155.
- Piliang, Y. A. (2018). *Transestetika: Kuasa dan estetika dalam era media baru*. CV Basa Basi.
- Piirto, J. (1992). *Understanding those who create*. Gifted Psychology Press.
- Sugiharto, B.(2010) Untuk Apa Seni?. Yogyakarta: Pustaka Matahari.63.
- Sartika, S. (2018).Profeisonalitas Mengajar Seni Rupa Dengan Pengalaman Berkarya dan Pameran Komunitas 22 Ibu. 13.
- Saraswati, A. D. (2021). *Gesture pada mimik wajah sebagai sumber ide dalam seni lukis* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret). Digilib UNS. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/93779>
- Triyono Bramantyo et al., eds. 2023. *Estetika, seni, dan media: Bunga*

rampai purnatugas Alexandri Luthfi R. Yogyakarta: ISI Press
Yogyakarta. ISBN 978-623-5884-34-9.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Bimbingan

JADWAL BIMBINGAN


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**
 Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265
 Telepon (022) 7314982, 7394532 - Faksimili (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR, GELOMBANG 1, PRODI SENI RUPA MURNI,
2025-2026**

NAMA MAHASISWA	FADILAH NUR MAHARANI
NIM	212133090
PRODI/ MINAT STUDI	SENI RUPA MURNI
PEMBIMBING 1	MARTIEN ROS MAGARA, S.Pd., M.Sn.
PEMBIMBING 2	SANGIO ZAINI GANI, S.Sn., M.PA.

JUDUL SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

PORTRET SEPANGUNG MEHRELAH : PENTEMPATAN TRADISI MAPPASIALA
GAYA KIDISTIK DENGAN MIT MEDIA.

No.	Tanggal	Pokok Bahasan	Catatan Perbaikan	Paraf P1	Paraf P2
1.	10/03	Pengkayaan awal	Carat kanvas series		
2.	25/03	template penulisan	Perbaiki template		
3.	27/03	penulisan masalah	Perbaiki masalah penelitian		
4.	24/03	exploit perspektif	Sketsa perspektif		
5.	11/04	exploit jumlah karya	matikan dan jumlah karya		
6.	18/04	Penomoran halaman	Perbaikan arahkan penomoran		
7.	23/04	asus sketsa 1.	Penempatan icon dan dari gambar		
8.	25/04	asus sketsa 2	fokus. Penempatan icon		
9.	05/02	asus judul, draft, questioner, metode.	Penulisan form dan tiap penyusunan		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265
Telepon (022) 7314982, 7394532 - Faksimili (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR, GELOMBANG 1, PRODI SENI RUPA MURNI,
2025-2026

NAMA MAHASISWA	FADILLAH NUR MARDALITA
NIM	212135090
PRODI/ MINAT STUDI	SENI RUPA MURNI
PEMBIMBING 1	MARDEN RAS MAGARA, S.Pd., M.Sn.
PEMBIMBING 2	SANGIO ZAINI GANI, S.Sn., M.Pd.
JUDUL SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	
POLITIK SEPANGKAP MEMPELAI : REINTERPRETASI TRADISI MARGASALA GAYA KLASIK DENGAN MUI MEDIA.	

No.	Tanggal	Pokok Bahasan	Catatan Perbaikan	Paraf P1	Paraf P2
1.	15/05.	Asistensi Penulisan	Catatan Penulisan		
2.	16/05.	Memperlihatkan Progress Karya.	Isi dan Format Penulisan		
3.	19/05.	Masukan Peranannya	Perbaikan isi dan format		
4.		Perihal Perbaikan.			
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					

Lampiran 2. Jadwal Sidang

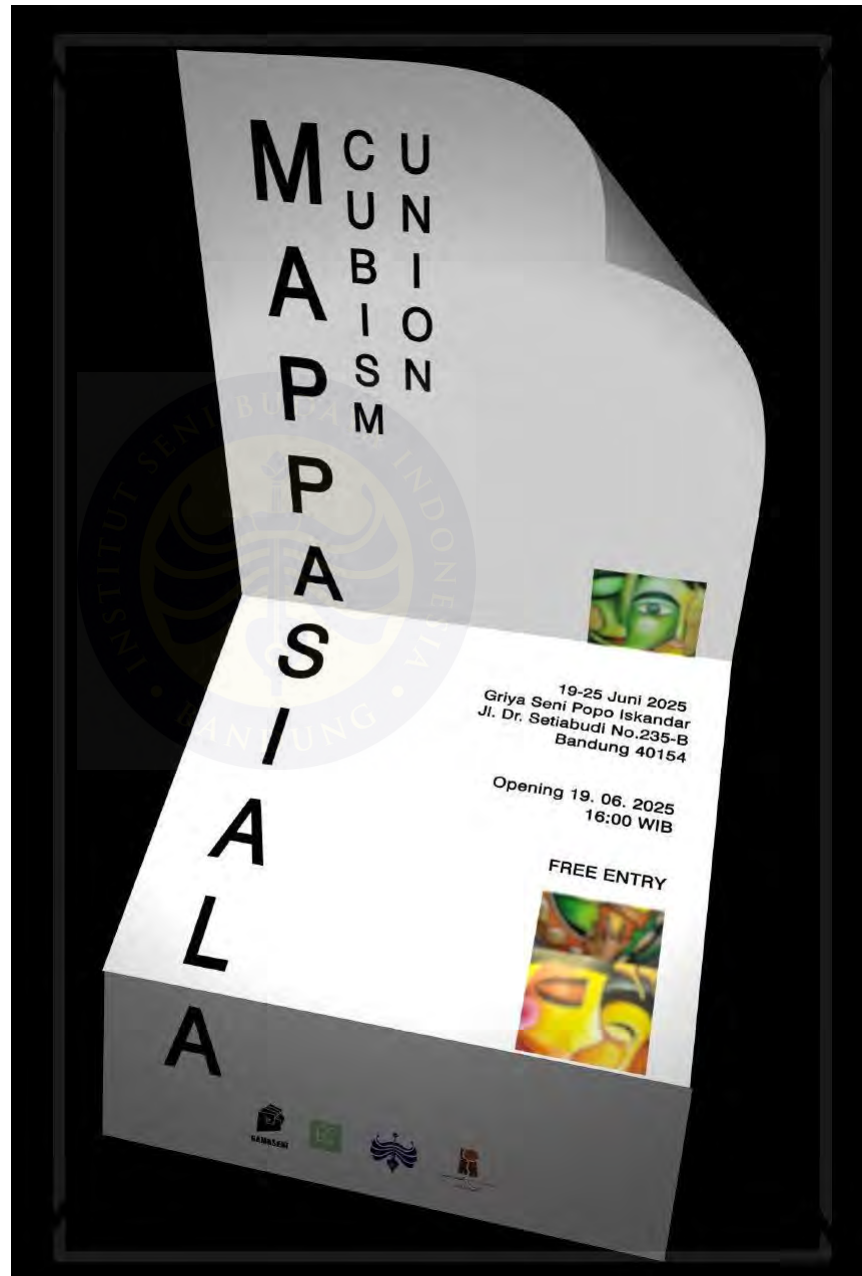
JADWAL SIDANG

no	Ruang-waktu	Tanggal – bulan	Keterangan Sidang
1	Studio lukis 10.15 – 11.15	Kamis, 20 februari 2025	Sidang Proposal
2	Ruang Senat 10.15 - 11.15	Kamis, 17 april 2025	Sidang preview
3	Ruang 1 13.00-14.00	Rabu, 21 mei 2025	Sidang kelayakan
4	Griya Seni Popo Iskandar 13.30-14.50	19 juni 2025	Sidang Akhir

Lampiran 3. Dokumentasi Pameran Akhir (TA)

Pameran Tunggal di Griya Seni Popo Iskandar

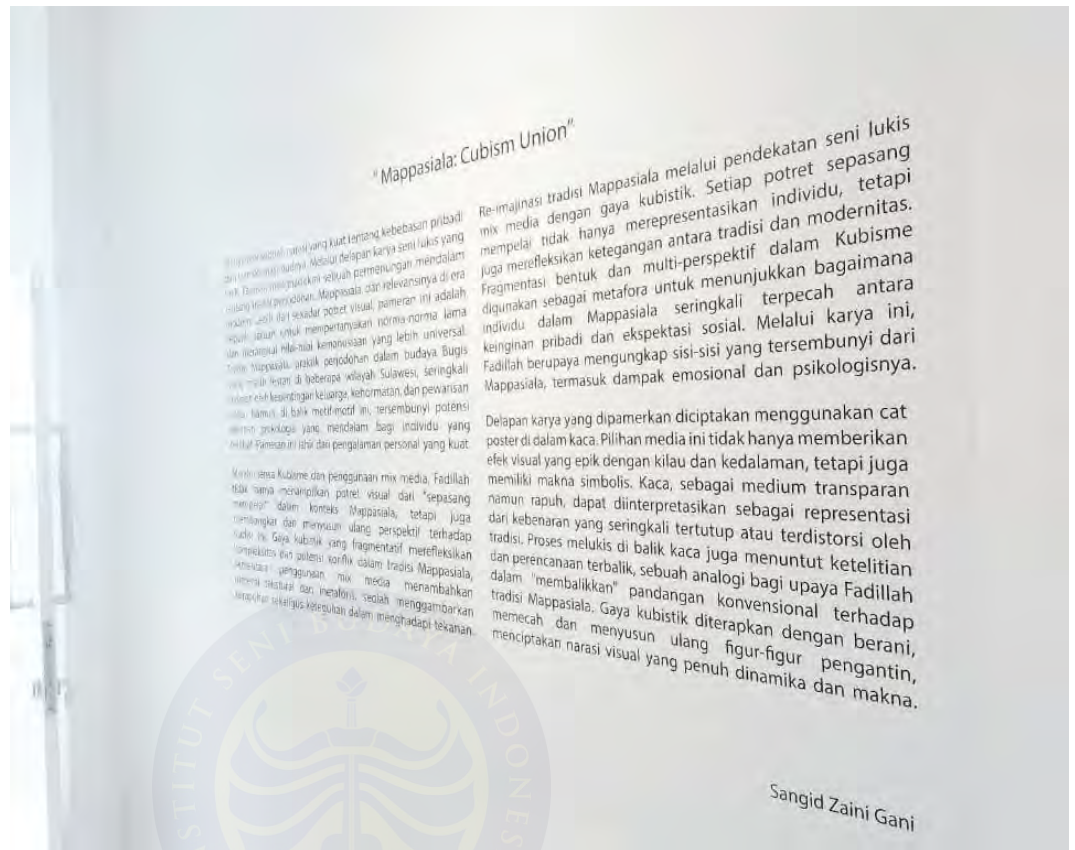
1. poster pameran



1. bentuk pameran









Pikiran Rakyat
SABTU (MANIS) 28 JUNI 2025
2 MUHARAM 1447 H
SURA 1959

KHAZANAH

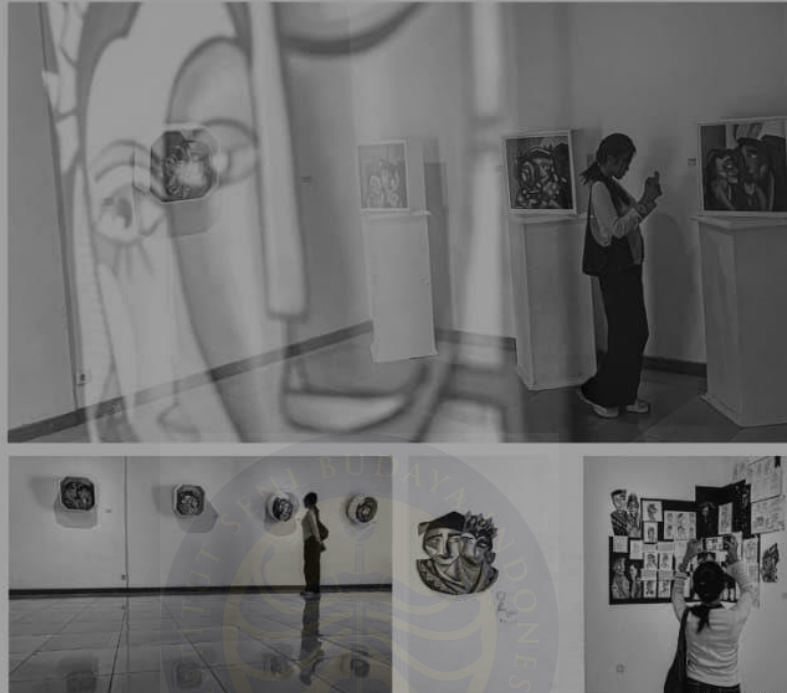


FOTO: RAKA/CONTRAST '25

Mappasiala: Cubism Union Tradisi & Modernitas

MELALUI delapan karya seni lukis, Fadillah menghadirkan sebuah perenungan mendalam tentang tradisi perjodohan, *mappasiala*, dan relevansinya di era modern. Lebih dari sekadar potret visual, pameran ini adalah seruan untuk mempertanyakan norma-norma lama dan merangkul nilai-nilai kemanusiaan yang lebih universal. Mengangkat tajuk "Mappasiala: Cubism Union", pameran tunggal Fadillah berlangsung di Griya Seri Popo Iskandar, Jalan dr Setiabudi, Kota Bandung 19 Juni-2 Juli 2025.

TRADISI *mappasiala* merupakan praktik perjodohan dalam budaya Bugis yang masih lestari di beberapa wilayah Sulawesi. Tradisi ini kerap dilasari oleh kepentingan keluarga, kehormatan, dan pewarisan harta.

Akan tetapi, dibalik motif tersebut, tersembunyi potensi tekanan psikologis yang mendalam bagi individu yang terlibat. Akibatnya, pameran ini lahir dari pengamatan personal yang kuat.

Kurator Sangid Zairi Gani menjelaskan, lewat karya kubisme dan penggunaan *mix*

media, Fadillah tidak hanya menampilkan potret visual dari "sepasang mempelai" dalam konteks *mappasiala*. Akan tetapi, dia membongkar dan menyusun ulang perspektif terhadap tradisi ini.

Gaya melukis kubistik yang fragmentasi merefleksikan kompleksitas dan potensi konflik dalam tradisi *mappasiala*. Sementara itu, penggunaan *mix* media menambahkan dimensi telastural dan metaforis, seolah menggambarkan kerapuhan sekaligus keteguhan dalam menghadapi tekanan.

"Terjadi reimaginasi tradisi *mappasiala* melalui pendekatan seni lukis *mix* media dengan gaya kubistik. Setiap potret sepasang mempelai tidak hanya merepresentasikan individu, tapi juga merefleksikan ketegangan antara tradisi dan modernitas," tutur Sangid.

Menurut dia, fragmentasi bentuk dan multiperspektif dalam kubisme digunakan sebagai metafora untuk menunjukkan bagaimana individu dalam *mappasiala* seringkali terpecah antara keinginan pribadi dan ekspektasi sosial. Melalui pameran ini, Fadillah berupaya mengungkap sisi-sisi yang terse-

bunyi dari *mappasiala*, termasuk dampak emosional dan psikologisnya.

Makna simbolis

Sangid menjelaskan, delapan karya yang dipamerkan dibuat dengan menggunakan cat poster di dalam kaca. Pilihan medium ini tidak hanya memberikan efek visual yang epik dengan kilau dan kedalaman, tetapi juga memiliki makna simbolis.

Kaca, sebagai medium transparansi namun rapuh, dapat diinterpretasikan sebagai representasi dari kebenaran yang seringkali tertutup atau terdistorsi oleh tradisi. Proses melukis dilakukannya juga menuntut ketelitian dan perencanaan terbalik, sebuah analogi bagi upaya Fadillah dalam "membalikkan" pandangan konvensional terhadap tradisi *mappasiala*.

Kemudian, gaya kubistik diterapkan dengan berani. Fadillah memecah dan menyusun ulang figur-figur pengantin, menciptakan narasi visual yang penuh dinamika dan makna ganda.

"Penempatan delapan karya dirancang untuk memprovokasi kontemplasi para apresiasi. Penempatan karya

tersebut akan menciptakan dialog antarfulusan, mendorong pengunjung untuk melihat bagaimana setiap fragmen potret, dan setiap sapuan warna berkontribusi pada narasi besar tentang kebebasan dan pilihan. Cahaya yang menuntun dari permukaan kaca akan menambahkan dimensi visual dan memungkinkan pengunjung untuk melihat detail-detail yang disematkan pada sisi yang lain," tutur Sangid.

Pameran ini, kata Sangid, menawarkan perspektif kritis, tetapi empatik. Fadillah juga mendorong pembaruan nilai-nilai budaya agar selaras dengan perkembangan zaman, menyontot urgensi untuk merevisi kembali praktik yang mungkin sudah tidak relevan.

"Melalui kekuatan estetika kubisme, pameran ini berperan aktif dalam mendorong perubahan sosial dan budaya yang lebih baik. Selain itu, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebebasan memilih, khususnya dalam pernikahan, sebagai harapan untuk masa depan yang lebih inklusif dan manusiawi," ujar Sangid menanggapi. (Windy Eka Pradnya/"PR")

Lampiran 4. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE**FADILAH NUR MAHDAREZA**

Bandung, Indonesia | fadilahnur22rn@gmail.com |

+62-822-3100-0081

- **PROFIL SINGKAT**

Mahasiswa aktif Seni Rupa Murni di Institut Seni Indonesia Bandung. Memiliki pengalaman kuat di bidang seni lukis kontemporer dengan partisipasi dalam berbagai pameran nasional maupun internasional. Menguasai keterampilan melukis, animasi, dan editing video, serta memiliki minat tinggi dalam kerja kolaboratif lintas budaya.

- **DATA PRIBADI**

Tempat, Tanggal Lahir: Bandung, 22 September 2002

Jenis Kelamin: Perempuan

Kewarganegaraan: Indonesia

Agama: Islam

Status: Belum Menikah

- **PENDIDIKAN**

Institut Seni Indonesia Bandung – Jurusan Seni Rupa Murni (2021–2025)

SMA Negeri Cileunyi 01 – Lulus 2020

SMP Negeri Cileunyi 02 – Lulus 2017

SD Negeri Cileunyi 03 – Lulus 2013

- **PENGALAMAN SENI & PAMERAN**

- 2025 – Mappasiala: Cubism union (Solo Exhibiton) – Griya Seni Popo Iskandar
- 2023 – Aksatera Exhibition – Warna Elemen
- 2023 – Karsa Art Exhibition
- 2023 – Pameran & panitia seni lukis dan patung – UITM Perak, Malaysia
- 2023 – Animator untuk Dwipantara Exhibition – UITM Perak Malaysia
- 2022 – Amerata Exhibition
- 2022 – Swastika Exhibition
- 2020 – Legacy, Happiness and Beautiful of Art – Grand Preanger Hotel
- 2020 – The Colorful Exhibition – Savoy Homann Hotel
- 2020 – KAI Exhibition – Inspirasi Perdamaian Dunia – BRIS Hotel

- **KEAHLIAN**

- Melukis dan ilustrasi
- Animasi dan video editing (Adobe After Effects)
- Publikasi pameran

Lampiran 5. Glosarium

GLOSARIUM

Adat	:	Aturan atau kebiasaan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun dalam budaya.
Bentuk	:	Wujud visual atau fisik dari karya seni.
Budaya	:	Nilai, norma, dan praktik sosial yang berkembang dalam masyarakat tertentu.
Bugis	:	Suku bangsa di Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan sistem adat dan budaya yang kuat.
Ekspresi	:	Wujud atau penyampaian perasaan melalui media seni atau mimik wajah.
Gambar	:	Representasi visual dua dimensi yang digunakan dalam karya.
Gaya	:	Ciri khas bentuk atau teknik dalam karya seni, misalnya gaya kubistik.
Konsep	:	Gagasan utama yang mendasari penciptaan karya.
Kubistik	:	Gaya seni modern yang menampilkan objek dari berbagai sudut pandang secara bersamaan.
Makna	:	Arti atau pesan yang ingin disampaikan dalam karya.
Mappasiala:		Tradisi perjodohan adat Bugis yang menjadi tema utama skripsi ini.
Media	:	Bahan atau alat yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni.
Penciptaan	:	Proses kreatif dalam menghasilkan karya seni.

Pernikahan :	Ikatan sosial resmi antara dua individu, menjadi konteks sosial karya.
Pribadi :	Berkaitan dengan pengalaman atau sudut pandang individu.
Seni :	Ekspresi kreatif yang dituangkan dalam bentuk visual, audio, atau performatif.
Sosial :	Berkaitan dengan masyarakat dan hubungan antarindividu.
Tradisi :	Praktik budaya yang diwariskan dan dilestarikan oleh masyarakat.
Visual :	Aspek tampilan karya seni yang dapat dilihat oleh mata.

